

BAB VI

PENUTUP

Ketika seseorang berketetapan hati menjadi seorang seniman, maka di pundaknya telah terpikul tanggung jawab untuk memberikan nilai pada kehidupan ini. Karya-karya yang telah dihasilkan merupakan untaian arti yang pada dasarnya adalah nilai yang telah mempertinggi derajat kemanusiaan.

Karya seni baik yang rasional maupun yang emosional, yang kontekstual maupun yang tanpa konteks langsung dengan realitas, merupakan pilihan seniman dalam berkarya, di mana pada karya tersebut masih akan tetap memberikan torehan arti pada sejarah perkembangan kebudayaan kehidupan manusia.

Seorang Piet Mondrian dengan De Stijl-nya telah mempengaruhi penciptaan pada bidang seni yang lain, begitu pula dengan seniman-seniman lainnya seperti Jackson Pollock, Affandi, Heri Dono, Ugo Untoro, setidaknya mereka itu telah memberikan arti bagi dunia ini, atau dalam pengertian yang lebih khusus arti bagi kehidupan keseniannya. Mereka itu telah berjasa dalam membuka cakrawala kehidupan kesenian.

Sebagaimana konsep yang disampaikan dalam karya ini yang merupakan pengkomposisian bentuk geometrik dan bentuk bebas menjadi sebuah karya lukis, diakui penulis bahwa konsep tersebut merupakan pekerjaan sulit dalam mewujudkannya, yang mana dalam proses berkarya penulis mengalami banyak kendala. Namun dengan usaha keras serta berkat arahan dan saran dari pembimbing, maka akhirnya konsep tersebut bisa direalisasikan.

Ide pelukisan yang dimulai dari kesadaran bahwa realitas kehidupan ini terdiri dari bentuk geometrik dan bentuk bebas. Kedua bentuk ini dalam kenyataan sehari-hari bisa diterima sebagai realitas visual, hal ini disebabkan karena ada keterkaitan relasi antara bagian yang satu dengan lainnya dalam hubungan logis. Hal yang menjadi stimulus dalam penciptaan karya dengan konsep tersebut adalah pertanyaan apakah dalam bentuknya yang abstrak bentuk-bentuk di alam tersebut bisa terkomposisi harmonis? Dari sini penulis tertantang untuk mencoba mewujudkannya dalam lukisan.

Beberapa prinsip dalam proses pembentukan adalah kunci dalam mewujudkan konsep tersebut yang antara lain, proses pelukisan tidak bisa dilakukan secara bersamaan antara kedua bentuk tersebut tetapi dilakukan sendiri-sendiri. Kemudian dalam membuat kedua bentuk tersebut harus dilakukan secara tegas dan tidak ragu-ragu. Dalam pengkomposisian dapat dikatakan sebagai saling merespon antara bentuk yang satu dengan lainnya yang pembuatannya dilakukan secara sendiri-sendiri. Dan yang tidak kalah penting lagi adalah banyak membuat sketsa walaupun pada akhirnya sketsa tersebut tidak dipakai, namun hal ini merupakan cara untuk menjaga kondisi kejiwaan agar tetap dalam suasana berkesenian atau setidaknya sketsa tersebut dapat untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan bentuk maupun kemungkinan-kemungkinan pengkomposisian. Pengamatan terhadap hasil budaya ataupun karya seni orang lain harus tetap dilakukan, karena dapat digunakan sebagai referensi yang kemungkinan dapat memberikan stimulus pada penciptaan karya.

Dari apa yang ditampilkan ini diyakini masih sangat jauh dari sempurna, masih banyak kemungkinan yang seharusnya masih dapat dilakukan, baik itu menyangkut komposisi, variasi bentuk, teknik maupun bahan yang digunakan. Untuk itu masukan dan saran dari berbagai pihak adalah sangat diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Donny Gahral, *Arus Pemikiran Kontemporer*, Penerbit Jalasutra, Yogyakarta, 2001
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.
- Benson, Nigel C. dan Simon Grove, *Psychology for Beginner*, (terjemahan: Medina Chodijah), Mizan, Bandung, 2001.
- Bertens, K., *Ringkasan Sejarah Filsafat*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1975.
- Breeton, CJ, LJ Jones, CE Moorhouse, *Visual Messages*, Pitman Australia, Melbourne, 1979.
- Dondis, Donis A., *A Primer of Visual Literacy*, MIT Press, Massachusetts, 1986
- Driyarkara, *Driyarkara tentang Kebudayaan*, Penerbit Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1980
- Feldman, Edmund Burke, *Art as Image and Idea*, (terjemahan : Sp. Gustami), Prentice- Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey, 1967.
- Honour, Hugh & John Fleming, *World History of Art*, Laurence King Publishing, London, 1995.
- Kadir, Abdul, *Pengantar Estetika*, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1975
- Keraf, A. Sonny & Mikhael Dua, *Ilmu Pengetahuan, Sebuah Tinjauan Filosofis*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1996.
- L. Miklouho, Brita Maklai, *Menguak Luka Masyarakat, Beberapa Aspek Seni Rupa Indonesia Sejak 1966*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997
- Marianto, M. Dwi, *Surrealisme Yogyakarta*, Rumah Penerbitan Merapi, Yogyakarta, 2001.
- _____, "Trend Pendidikan Seni yang Belum Sampai", *Beberapa Catatan tentang Perkembangan Kesenian Kita*, BP. ISI, Yogyakarta, 1991
- _____, *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian ISI, Yogyakarta, 2002.
- Nikos, Stangos, *Concepts of Modern Art, From Fauvism to Post Modernism*, Thames and Hudson Ltd., London, 1994.

- Prent cm, K., J. Adisubrata, WJS. Poerwadarminta, *Kamus Latin Indonesia*, Yayasan Kanisius, Semarang, 1969
- Rohidi, Tjejep Rohendi, *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*, STISI Press, Bandung, 2000
- Rothernstein, Sir John, *The Masters, Mondrian*, Purnell & Son Limited, Nr. Briston, 1980.
- Sardar, Ziauddin & Iwona Abrams, *Chaos for Beginners*, (terjemahan : Wahyu Sediono), Icon Books Ltd., Combridge, 1998
- Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno, *Disain Elementer*, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1981.
- Soemardjo, Jakob, *Filsafat Seni*, ITB, Bandung, 2000.
- Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1976
- _____, *Petunjuk Penulisan Proposal Tesis Pertanggungjawaban Penciptaan Karya Seni, Tesis Pertanggungjawaban Penciptaan Karya Seni dan Tesis Kajian Penciptaan Karya Seni*, PPs ISI, Yogyakarta, 2002
- _____, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise – Jakarta bekerjasama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000
- Sugiharto, I. Bambang, *Postmodernisme, Tantangan Bagi Filsafat*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1996.
- Surakhmat, Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, Tarsito, Bandung, 1978.
- Susanto, Mieke, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta, 2002
- Takwin, Bagus, *Filsafat Timur*, Jalasutra, Yogyakarta, 2001
- Wojowasito, S., dan WJS. Poerwadarminta, *Kamus Lengkap*, Hasta, Bandung, 1980
- Wong, Wucius, *Beberapa Asas Merancang Dwi Matra*, ITB, Bandung, 1986.
- Yuliman, Sanento, *Dua Seni Rupa*, Penerbit Yayasan Kalam, Jakarta, 2001.
- Yusuf, Ahmad & Djoko Soekiman, *Pameran Batik Tradisional Koleksi Museum Sonobudoyo*, Departemen P dan K Direktora Jendral Kebudayaan, Yogyakarta, 1984-1985.